

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SATUAN PENGAMANAN DI PT. PANDAN BAHARI SHIPYARD TANJUNG UNCANG KOTA BATAM

Alimudin¹, Muhammad Syafi'i²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

e-mail: pb161110010@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This research is done with the aim to know the organizational communication strategy used by PT Pandan Bahari Shipyard Security unit in improving security in the company. The research was conducted at PT Pandan Bahari Shipyard Tanjung Uncang Kota Batam. This research uses descriptive qualitative research method. Collection of data obtained based on the results of the way, observation and documentation. Then a support strategy, this strategy focuses more on the development of valuable partners through cooperation between institutions such as police binmas and navy. Then the strategy of support, this strategy focuses more on the development of valuable partners through cooperation between institutions such as the police binmas and navy. And the last integration strategy, in this case the head of security safeguards always coordinate both through briefing and meeting with members.

Keywords : communication strategy, for Security unit organizations.

PENDAHULUAN

Keamanan bagian terpenting didalam sebuah perusahaan. Salah satu petugas keamanan yang bekerja di suatu instansi adalah satuan pengamanan. Satpam adalah salah satu dari bentuk pengamanan swakarsa yang berkerja mendukung kepolisian dibagian ketertiban masyarakat dan penyelenggaraan keamanan, terbatas pada tempat atau kerjanya, kewajibannya pun semakin berguna dan bermanfaat yaitu sebagai pengawal terdepan untuk pencitraan suatu perusahaan. (Wibowo & Hartati, 2016)

Banyak yang sudah mulai melirik dan tertarik dengan jasa satuan pengamanan (Satpam) baik mulai dari perusahaan, pendidikan, pemerintah, perhotelan bahkan sudah mulai terkenal dari perusahaan hingga kawasan persekolahan dan tempat layanan umum lainnya maupun dilingkungan

masyarakat, yang berperan penting dalam membantu fungsi kepolisian republik indonesia. Fungsi strategis satuan pengamanan adalah melaksanakan upaya yang berkaitan dengan keberlangsungan suatu perusahaan guna mengatasi semua hal yang melemahkan fungsi sebuah perusahaan. (Setiawan et al., 2020)

Kekuasaan yang dimiliki oleh satpam yaitu memberitahukan setiap kejadian tindak pidana yang terjadi di lingkungan kerjanya sehingga dapat diatasi dengan cepat dan tepat sesuai Standar Operasional Prosedur yang berlaku di perusahaan tersebut.

Sebagai penegak hukum terbatas, satuan pengamanan (Satpam) berhak melakukan tindakan secara representif Non Yustisiil (menangkap, memborgol, menindak dan melakukan investigasi awal) sebelum diserahkan kepada kepolisian atau pihak yang berwajib

untuk dapat diproses lebih lanjut. (Wibowo & Hartati, 2016).

Hubungannya dengan kepolisian ,satuan pengamanan Juga memiliki tugas sebagai elemen pendukung kepolisian dalam penegakan peraturan perundang-undangan, ketertiban karyawan, pembinaan keamanan serta menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan keamanan di area atau tempat kerjanya. (Lubis, 2019)

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi Satuan Pengamanan di PT Pandan Bahari Shipyard Tanjung Uncang Kota Batam.”

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Strategi Komunikasi

Terdapat tiga dasar utama komunikasi strategi yang di kemukakan oleh Liliweri adalah:

1. Implementasi Strategi
2. Dukungan Strategi
3. Strategi Integrasi

2.2 Pengertian Komunikasi Strategi

Kata “Strategi” berasal dari akar kata bahasa Yunani *strategos* yang secara harfiah berarti “seni umum”, kemudian term berubah menjadi kata sifat strategi yang bermakna “keahlian militer. Menurut Rogers dalam Cangara (2013) memberikan batasan penjelasan strategi komunikasi sebagai suatu program yang dibuat untuk memperbaiki tingkah laku manusia dalam ukuran yang lebih besar melalui transfer gagasan baru. (Cangara, 2013).

2.3 Tujuan dan Fungsi Komunikasi Strategi

Komunikasi Strategi berguna sebagai cara agar didalam komunikasi yang dilakukan komunikasi menjadi efisien. Sedangkan tujuannya adalah untuk (Liliweri, 2011)

1. *Announcing* (Memberitahu)
Pemberitahuan tentang kekuatan dan kualitas informasi inti dari pesan ingin disampaikan guna menarik perhatian sasaran, yang nantinya akan memunculkan

informasi-informasi pendukung lainnya.

2. *Motivating* (Memotivasi)
Strategi ini bertujuan untuk memotivasi seseorang agar melakukan hal yang berkaitan dengan tujuan atau isi pesan yang hendak ingin disampaikan.
3. *Educating* (Mendidik)
Sekedar memberi tahu, strategi ini bertujuan untuk mendidik melalui pesan yang disampaikan sehingga satuan pengamanan bisa menilai baik buruknya pesan yang kita sampaikan.
4. *Informing* (Menyebarkan sebuah Informasi)
Strategi ini bertujuan untuk menyebar luaskan informasi kepada satuan pengamanan atau audiens yang menjadi sasaran atau target kita.
5. *Supporting Decision Making* (Mendukung pembuatan keputusan)
Strategi ini bertujuan untuk membuat seseorang berani untuk mengambil kesimpulan dari kumpulan penyampain informasi yang didapatnya.

2.4 Pengertian Organisasi

Organisasi sebagai suatu cara yang mantap dari mereka yang bekerjasama untuk mencapai keinginan bersama melalui, pembagian tugas dan jenjang kepangkatan. Event M Rogers dalam bukunya *Communication In Organizationn*. (Ngalimun, 2017)

2.5 Pengertian Organisasi Komunikasi

komunikasi organisasi menurut para ahli, salah satunya Wayn Pace dan Don F Faules yang dialih bahasakan oleh Mulyana mengemukakan definisi fungsional komunikasi organisasi sebagai pergelaran dan pemahaman pesan diantara elemen-elemen komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu yang terdiri dari komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan yang lainnya dan bekerja dalam satu lingkungan organisasi tertentu. (Ruliana, 2014)

2.6 Satuan Pengamanan

Satuan pengamanan yaitu salah satu bagian terpenting dari keamanan yang dibentuk oleh suatu perusahaan yang bekerja menyelenggarakan keamanan dan keteraturan disiplin dilingkungan atau area kerjanya yang mencakup aspek pengamanan fisik, informasi, personil dan pengamanan teknis lainnya sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, perusahaan atau instansi pemerintah. (Alghifari & Wibowo, 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini dilakukan sebab peneliti ingin mengeksplor dan mengklarifikasi kejadian-kejadian yang tidak dapat dijumlahkan yang bersifat deskriptif

Sabyek dalam penelitian ini yaitu seluruh satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* yang berjumlah 30 orang. Orang yang bersedia memberikan keterangan mengenai informasi permasalahan yang akan diteliti dan dipilih dengan jumlah informan 7 orang adalah Informan atau narasumber. Satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards*. Penentuan sampel dilakukan dengan sampling purposive tehnik yaitu memilih narasumber dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut yang dianggap lebih mengetahui tentang apa peneliti harapkan, sehingga akan lebih memudahkan peneliti menggali obyek atau situasi yang akan diteliti. Subyek penelitian adalah orang yang akan menjadi informan kunci dalam memberikan informasi yang terkait dengan masalah yang akan dianalisis didalam suatu penelitian.

paling utama dari tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan untuk data pendukungnya diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

Analisis metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi tiga bagian yaitu reduksi data (*reduction*

data), Penyajian data (*data display*), penerikan kesimpulan dan verifikasi. . Penelitian ini dilaksanakan di PT Pandan Bahari *Shipyards* Tanjung Uncang Batam Kota yang beralamat di jalan Katamso Brigjen KM. 5, Tanjung Uncang, Batam Kota-Kepulauan Riau provinsi dengan pertimbangan, bahwa PT Pandan Bahari *Shipyards* adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas dengan penanaman modal asing (PMA) dibawah parental company Eastern Navigation Group yang bertempat dinegara singapura. Eastern Navigation Group (ENA) sebagai perusahaan induk yang telah mengguliti bidan usaha pelayanan operasi lepas pantai (*Offshore Service*) sejak tahun 1948 dan terus konsisten hingga saat ini.

HASIL PENELITIAN

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui komunikasi organisasi strategi satuan pengamanan yang digunakan di PT Pandan Bahari *Shipyards* Batam, Tanjung Uncang Kota Batam,

1. Strategi Implemenatasi satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* yang salah satunya visi dan misi menurut Narasumber Bapak Abdul Kadir mengatakan:

“kalau visi dan misi itu kita sebenarnya kalau dibidang satuan pengamanan itu kita kan mengacu kepada induknya dari binmas polri yang bimbingan masyarakat karena itu memang sudah umum sudah universal sudah mengikat gitu loh, jadi visi nya itu nanti kembali lagi kepada perusahaan kita kaya di *shipyards* seperti itu, jadi visi kita itu tetap bersenergi dalam melakukan setiap kegiatan dilapangan, bersenergi itu maksudnya kita saling ketergantungan atau bahasa kita itu saling berkoordinasi gitu, paham kan maksud saya kan. Umpamanya visi kita itu dari depertemen ini ngasih ini jadi gitu visi kita. Kalau misi kita itu menciptakan keamanan dan ketertiban itu misinya dilingkungan kerja kita”

2. Strategi Dukungan Satuan Pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* Tanjung Ugang Kota Batam, salah satunya mengembangkan mitra yang bernilai menurut narasumber Bapak Abdul Kadir selaku kepala satuan pengamanan mengatakan:

“kalau mitra saya yang bernilai itu semacam dari pihak kepolisian dari polsek, dari Babinsa, dari kelurahan, itu jelas mitra saya, karena dilihat dari *shipyards* otomatis kita berhubungan dengan laut kita bermitra kesatuan kelautan, angkatan laut itu mitra kita itu jelas”

3. Strategi Integrasi Satuan Pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* Tanjung Ugang Kota Batam, salah satunya melibatkan karyawan pada semua level untuk memberikan integrasi dan dukungan menurut narasumber Bapak Kamarudin selaku komandan regu mengatakan:

“Ya itu seperti yang itu kita melibatkan itu pada saat kita ada kesulitan karena memang komunikasi dari bawah ke semuanya berujung pada kepala satuan pengamanan, apapun kejadian yang ada di lapangan ini tetapkan kita laporkan kepada pimpinan kita yang lebih atas, artinya ada urutannya, kalau memang tugasnya yang ada di lapangan dia menemukan sesuatu persoalan, dia harus memberitahukan kepada danrunya, atau komandan regunya, nanti komandan regunya komunikasi dengan *chief security* nya, yang penting komunikasi itu tetap kita jalin sehingga dari bawah sampai ke atas, dari atas sampai kebawah, itulah yang namanya kerja sama, kita kan disini ada radio, jadi komunikasi itu lebih cepat, dan segala sesuatu yang kejadian dibawah ini pimpinan kita juga harus tau. Tapi kalau dari bawah kejadian sedikit apapun seringkan apapun itu kalau bisah pimpinan harus tau, karena itu sebagai amanah, jadi kita perantara dari bawahan sampai ke

atasan dan dari atasan sampai bawahan jadi kita berada ditengah-tengah, karena kita juga ada laporan secara tertulis bahwa situasinya dari jam ke jam itu ada yang aman ada juga yang tidak ada yang seperti ada gangguan atau tidaknya, karena gangguan itu kan ada banyak jadi termasuk kita itu apa lagi kita di sini hanya *security*. Jadi gangguan apapun yang ada disisah jam itu tetap kita laporkan kepada atasan kita, misalnya mati malam, tali kapal ada yang putus itu tetap kita informasikan, itu hal-hal yang kecil yang besar seperti kebakaran, kehilangan, itu wajib di informasikan.”

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* menerapkan tiga konsep strategi komunikasi organisasi adalah pertama yaitu strategi implementasi pada bagian ini satuan pengamanan bertujuan menjaga keamanan secara keseluruhan baik itu fisik maupun material yang ada di perusahaan serta saling mendukung, mensupport dan memberikan suatu nilai positif dalam sebuah perusahaan.

Satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* menggunakan media berupa radio HT (*handy talkie*) dan telephone sebagai media komunikasi agar satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* lebih mudah mendapatkan langsung informasi di lapangan dengan mudah dan cepat sehingga organisasi satuan pengamanan bisah berjalan dengan lancar dan baik sesuai apa yang diharapkan oleh perusahaan. Saluran komunikasi milik perusahaan berupa radio HT dan saluran komunikasi berupa handphone adalah saluran komunikasi yang praktis dan efisien. Saluran komunikasi ini mampu melancarkan satuan pengamanan dalam berhubung secara spontan baik dari kepala satuan pengamanan maupun rekan-rekan yang lain saat bertugas dilapangan.

Kemudian strategi dukungan, pada strategi ini bahwa satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyards* melakukan

pengembangan mitra yang bernilai melalui kerja sama antara lembaga-lembaga seperti Binmas Polri dan TNI Angkatan Laut. Untuk mendukung visi misi satuan pengamanan di pt pandan bahari *shipyard* dan melibatkan Binmas Polri dan TNI Angkatan Laut untuk mensosialisasikan program-program kepada satuan pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyard* sebelum melaksanakan aktifitas di lapangan. Kepala satuan pengamanan melakukan *breifing* serta melatih anggota satuan pengamanan dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur yang berlaku di pt pandan bahari, khususnya bagi satuan pengamanan yang baru bergabung, agar komunikasi satuan pengamanan terlatih dalam menyampaikan suatu pesan dalam sebuah organisasi. Standar Prosedur Operasional yang diterapkan di pt pandan bahari *shipyard* dalam mengontrol tahapan jenis kegiatan dengan melakukan *crosscheck* area dan pemantauan tiap satu jam sekali agar barang-barang inventaris milik suatu perusahaan bisah aman dan terkendali.

Strategi yang terakhir adalah strategi integrasi, pada aspek ini didapati bahwa satuan pengamanan di pt pandan bahari *shipyard* melengkapi sumber daya berupa helm, pantungan, rompi, borgol serta pengalaman seperti sertifikat-sertifikat yang dari polda seperti sertifikat Ganda Pratama dan KTA. Kepala satuan pengamanan selalu melakukan koordinasi baik melalui *breifing* maupun *meeting* bersama anggotanya maupun manajemen agar struktur organisasi satuan pengamanan berkesinambungan, sehingga struktur dalam sebuah organisasi berjalan baik, dalam hal ini apabila ada perintah dari atasan atau pihak manajemen kepada kepala satuan pengamanan, maka dengan perintah itu kepala satuan pengamanan langsung menyampaikan kepada danrunya dan komandan regunya langsung menyapaikan perintah itu baik melalui *breifing* maupun strategi lainnya berupa group whatssap dan sebaliknya, apabila ada masalah dilapangan baik berupa pencurian barang-barang milik perusahaan, maka anggota satuan

pengamanan langsung menyampaikan ke danru dan komandan regu langsung menyampaikan kepada kepala satuan pengamanan, dan kepala satuan pengamanan memastikan kejadian itu dan apabila hal ini benar terjadi, maka kepala satuan pengamanan langsung melaporkan ke pihak manajemen, maka dengan itu peneliti mendapati hal tersebut, dengan demikian strategi komunikasi organisasi satuan pengamanan yang diterapkan di pt pandan bahari *shipyard* berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Strategi Komunikasi Organisasi Satuan Pengamanan di PT Pandan Bahari *Shipyard* Tanjung Uncang Kota Batam." sebagai berikut:

1. Strategi implementasi
Strategi implementasi satuan pengamanan yang dilaksanakan di pt pandan bahari *shipyard* melalui visi misi, pogram, tujuan, sasaran dan komunikasi media yang dilakukan satuan pengamanan. kegiatan yang dilakukan oleh satuan pengamanan telah membantu dalam menjaga keamanan perusahaan tersebut
2. Strategi dukungan
Strategi dukungan dalam mengembangkan satuan pengamanan di pt pandan bahari *shipyard* yaitu pihak yang terlibat antara lain manajemen, *sefty officer*, dari pihak kepolisian dan Angkatan Laut. Peran kepolisian dalam mengembangkan satuan pengamanan yaitu memberikan dukungan dengan mengadakan pelatihan seperti Exercise ISPS Code, drill tongkat, PBB, cara menggunakan borgol dll.
3. Strategi Integrasi
Strategi Integrasi dapat disimpulkan bahwa satuan pengamanan di pt pandan bahari *shipyard* melengkapi sumber daya berupa borgol, tongkat, helm, rompi, serta pengalaman seperti kita mendapatkan sertifikat-sertifikat dari pihak kepolisian.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang seperti berikut

1. Satuan pengamanan diharapkan mampu meningkatkan kopetensi dalam bekerja agar bisa mencapai hasil yang lebih maksimal lagi dalam melaksanakan tugas untuk memberikan penjagaan yang baik untuk perusahaan.
2. Kepala satuan pengamanan diharapkan mampu memberikan pengarahan dan evaluasi baik kepada danru maupun anggotanya agar dapat memahami apa yang disampaikan sehingga komunikasi organisasi berjalan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, M. R., & Wibowo, A. P. (2019). Penerapan Metode K-Nearest Neighbor Untuk Klasifikasi Kinerja Satpam Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 5(1).<https://doi.org/10.26905/jtmi.v5i1.3074>
- Asri, R. H. (2018). Strategi Komunikasi Humas Yogyakarta Melalui Skill Digital Savvy Di Era Disruptif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33021/exp.v1i2.432>
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (1st ed.).
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (3rd ed.). PT Rajagrafindo Persada
- Djam'an Satori. (2017). *Metode Peneitian Kualitatif*. Alfabeta
- Hardjana, A. (2016). *Komunikasi Organisasi Strategi Dan Kompetensi* (I. Suhandi (ed.)).
- Hardjana, A. (2019). *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi Dan Kepemimpinan* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (1st ed.). Kencana
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi Dan Komunikasi Organisasi* (R. D. dan F. Hutari (ed.); 1st ed.). PT Bumi Perkasa.
- Lubis, A. (2019). *SATPAM (Satuan Pengamanan) Indonesia* (D. Putri (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Muhammad, A. (2017). *Komunikasi Organisasi*. PT Bumi Aksara.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2015). Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31.
<https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>
- Mustofa, M. H., Timan, A., & Zulkarnain, W. (2019). Analisis Pengembangan Karir Personel Satuan Pengamanan Universitas Negeri. *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*,2(4).<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i42019p172>
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*.
- Oktaviani, Z. (2016). Strategi Komunikasi Organisasi Masyarakat Walhi Jabar (Studi Deskriptif Gerakan Sosial Save Babakan Siliwangi). *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 2(2).
<https://doi.org/10.25124/liski.v2i2.136>
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Setiawan, A., Widajanto, B., Kurniawan, A. W., & Budi, S. (2020). Implementasi K-Nearest Neighbor pada Decission Support System Pemilihan Satuan Pengamanan Event Perguruan Tinggi. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*,

5(1).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/informatika.v5i1.4401>

Sinaga, E., Kartika, D. I., & Martastuty, I. F. (2018). Organizational Communication Climate Of Women Leaders In Motivating Employee Work In The Directorate General Of Housing Provision Of Ministry Of Public Works And People ' S Housing. 1(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33701/ijgh.v1i1.120>

Sophia, E. C., & Aprianty, L. (2018). Strategi Komunikasi Penyebaran Pesan Perubahan Pada Pt. Pertani (Persero). *Commed: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(1).
<https://doi.org/10.33884/commed.v3i1.595>

Suherman, A. (2018). Strategi Komunikasi Bencana Pada Masyarakat Kabupaten Buton Selatan. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
<https://doi.org/10.35326/medialog.v1i2.272>

Susanti, H. A. (2015). Strategi Komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). *Jurnal ASPIKOM*, 2(4).
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i4.75>

Wibowo, A. P., & Hartati, S. (2016). Sistem Klasifikasi Kinerja Satpam Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier. *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35314/isi.v1i2.138>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.

ATM BNI

23/07/20

10:03

S1ABTM12CC

KK SP PLAZA

****342450172615

NO. REKORD 3548

NAMA PENGIRIM: SDR MALUNI

REK. TUJUAN : 0778899068

NAMA PENERIMA: - LPPM UNIVERSITAS PUTERA

JUMLAH : RP50.000

BERITA :

SIMPAN RESI INI

SEBAGAI BUKTI TRANSAKSI YANG SAH

KUNJUNGI www.bni.co.id

UNTUK INFORMASI PROMO-PROMO MENARIK